

## ABSTRAK

**Nina Karmila Lubis.** Efektivitas Pembelajaran Konstruktivisme dengan Animasi dan Analogi serta Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kesetimbangan Kimia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pembelajaran animasi-konstruktivisme, pembelajaran analogi-konstruktivisme dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi kesetimbangan kimia, (2) pengaruh gaya belajar (visual dan auditorial) terhadap hasil belajar kimia siswa, (3) interaksi antara jenis pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar kimia siswa, (4) efektivitas pembelajaran animasi-konstruktivisme, pembelajaran analogi-konstruktivisme dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa.

Populasi pada penelitian adalah siswa kelas XI (sebelas) SMA jurusan IPA di Pematangsiantar yaitu SMA Negeri 3 Pematangsiantar, SMA Negeri 5 Pematangsiantar dan SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*, dengan 3 (tiga) kelompok perlakuan yaitu pembelajaran animasi-konstruktivisme, pembelajaran analogi-konstruktivisme dan konvensional. Sampel penelitian berjumlah 270 siswa yaitu 90 siswa pada pembelajaran animasi-konstruktivisme, 90 siswa pada pembelajaran analogi-konstruktivisme, dan 90 siswa pada pembelajaran konvensional

Instrumen pengumpulan data digunakan tes hasil belajar berbentuk pilihan berganda sebanyak 25 butir soal. Untuk menentukan data gaya belajar siswa digunakan tes yang dikembangkan oleh Richard Bandler dan Jhon Grinder serta Adi Gunawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan desain 2 X 3. Teknik analisis data dilakukan dengan Uji GLM Univariat dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran animasi-konstruktivisme ( $\bar{X}_{gain\_1} = 0,7063$ ) lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran analogi-konstruktivisme ( $\bar{X}_{gain\_1} = 0,6577$ ) dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional ( $\bar{X}_{gain\_1} = 0,5560$ ), (2) hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar visual ( $\bar{X}_{gain\_1} = 0,6508$ ) lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar auditorial ( $\bar{X}_{gain\_1} = 0,6323$ ), (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar kimia siswa dengan  $F(30,881)$ , (4) efektivitas proses pembelajaran siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran animasi-konstruktivisme (77,15 %) lebih tinggi dari efektivitas proses pembelajaran siswa yang dibelajarkan dengan andstrategi pembelajaran analogi-konstruktivisme (72,09%) dan efektivitas proses pembelajaran siswa dengan pembelajaran konvensional (59,43 %).

## ABSTRACT

**Nina Karmila Lubis.** The Effectiveness of Constructivism Learning of Animation and Analogies then Learning Styles toward Chemistry Learning Result for Lesson of Chemical Equilibrium.

The aim of this research was to know: (1) the influence constructivism-animation learning, constructivism-analogies learning strategies, and conventional learning for student result of chemical equilibrium, (2) the influence of students' learning styles (visual and auditory) to the result learning, (3) The interaction between learning with students' learning styles at learning result, (4) effectiveness of constructivism-animation learning, constructivism-analogies learning, and conventional learning for the lesson of chemical equilibrium.

The research population is all of student grade – XI IA at SMA Negeri 3 Pematangsiantar, SMA Negeri 5 Pematangsiantar and SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Research method used in this research is quasi-experimental method, and in selecting the sample by using cluster random sampling with three (3) group. Samples in this research are 270 students. Ninety students are at experimental group using constructivism-animation learning strategies, ninety students are at experimental group using constructivism-animation learning strategies, constructivism-analogies learning strategies and ninety students are at control group using conventional learning.

The experiment instruments used by evaluation of result learning in form of multiple choice test consist of 25 items. To determine the style data learn the student used by permanent test develop by Richard Bandler and Jhon Grinder then Adi Gunawan. Research methods use the method of quasi experiment by desain was factorial research 2 X 3. Technique analyse data use the GLM Univariate testing at significancy,  $\alpha = 0,05$ .

The result of hypothesis testing indicates that: (1) students' result which is learned by constructivism-animation learning strategies ( $\bar{X}_{gain\_1} = 0,7063$ ) is higher than students' aresult which is learned by constructivism-analogies learning strategies ( $\bar{X}_{gain\_1} = 0,6577$ ) and students' achievement using conventional learning ( $\bar{X}_{gain\_1} = 0,5560$ ), (2) students' result of visual learning styles ( $\bar{X}_{gain\_1} = 0,6508$ ) higher than students' result of auditorial learning styles is ( $\bar{X}_{gain\_1} = 0,6323$ ), (3) have interaction between learning strategies with students' learning styles at learning result with F (30,881), (4) effectiveness of student's learning process which is learned by constructivism-animation learning strategies (77,15%) is higher than the effectiveness of student's learning process which is learned by constructivism-analogies learning strategies (72,09%), and the effectiveness of students' learning process which is conventional learning (59,43).